

**Peran WHO Dalam Menanggulangi Gejala Depresi dan Bunuh Diri
Di Jepang Periode 2012-2018**

Anisa Indira Prameswari

ABSTRAK

World Health Organization mengkategorikan gangguan depresi sebagai beban kesehatan global sejak tahun 2012. Depresi merupakan gangguan kesehatan yang menyebabkan kematian dengan bunuh diri. Per tahun 2018, setidaknya 300 juta orang di dunia mengidap depresi; 800.000 di antaranya meninggal akibat bunuh diri. Jepang merupakan salah satu negara dengan tingkat kematian akibat bunuh diri tertinggi di dunia. Kematian akibat depresi dan bunuh diri menjadi tantangan masalah bagi pemerintah Jepang akibat dampak signifikan yang diberikan terhadap pembangunan nasionalnya. WHO sebagai organisasi internasional yang bergerak pada isu kesehatan hadir untuk memberikan peran terhadap negara-negara anggotanya agar dapat menanggulangi masalah depresi dan bunuh diri, termasuk Jepang. Studi ini menganalisis bentuk, jenis, dan hasil peran WHO terhadap Jepang dalam menanggulangi masalah depresi dan bunuh diri pada periode 2012 hingga 2018. Metode serta teknik yang digunakan dalam studi ini adalah desain kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus dan teknik analisis sekunder untuk menjawab peran yang diberikan oleh WHO kepada Jepang dalam fenomena yang telah dijelaskan. Hasil menunjukkan bahwa WHO melakukan fungsi bantuan serta pengawasan melalui program-program yang berbentuk panduan, inisiasi, kampanye, serta penelitian untuk mengontrol, menuntun, dan mengawasi pemerintah Jepang dalam menanggulangi masalah depresi dan bunuh diri. Peran yang dilakukan oleh WHO terhadap Jepang terbukti cukup efektif dilihat dari respon pemerintah Jepang yang sesuai dengan ekspektasi program-program WHO.

Kata Kunci: Depresi, Bunuh Diri, Jepang, World Health Organization, Peran Organisasi Internasional.

The Role of World Health Organization in Overcoming Suicide and Depression Problems in Japan 2012-2018

Anisa Indira Prameswari

ABSTRACT

World Health Organization has categorized depression as global health burden since 2012. Depression is a type of mental disorder that can lead to death by suicide. In 2018, it is estimated that at least 300 million of people were having depression; while 800.000 died of suicide. Japan is one of the countries with high suicide rate in the world. Hence depression and suicide has become a big problem for the government to solve for their significant negative impact towards the nation's development. To overcome this issue, WHO has helped the Japanese government by giving their functions and roles as an international organization. This study analyzes types, forms, and results of WHO's roles in Japan's high rate of depression and suicide case from 2012 to 2018. For the analysis, this study uses qualitative descriptive design with case study method and secondary data analysis technique to observe the roles of WHO in the mentioned phenomenon. Results show that WHO has given their assistance and monitoring functions via programs in several kinds: initiation, campaign, and data research in order to help Japan overcoming its depression and suicide issue. The roles of WHO have also been proven to be quite effective from the perspective of Japanese government's responses towards WHO expectations that were given through their programs.

Keywords: *Depression, Suicide, Japan, World Health Organization, Roles of International Organization.*